BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam rangka menyusun suatu laporan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data – data yang berkaitan dengan objek penelitian tersebut yang berjudul : **"Pengaruh Produktivitas Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 3 Kota Sukabumi ".**

Pengamatan dilakukan terhadap Guru SMA Negeri 3 Kota Sukabumi. Adapun variabel-variabel yang akan diteliti adalah Produktivitas (X_1) dan Disiplin kerja (X_2) sebagai variabel bebas atau *independent* dan Kinerja Guru (Y) sebagai variabel terikat atau *dependent*.

Menurut Husein Umar (2004:303), mengatakan bahwa "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi terletak di Jalan Ciaul Baru nomor 21 Sukabumi yang terbagi kedalam beberapa unit, seperti terlihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Unit Kerja Pada SMA Negeri 3 Kota Sukabumi

No	Unit Kerja Guru	Jumlah
1	Wali Kelas	33
2	MR	1
3	Kepala Sekolah	1
4	Wakasek	12
5	Pengelola-Pengelola (SBL, Lab, Perpus, Website, PAS, E-Learing)	7
6	Pembina Ekskul	4
7	Maintenance & Hotspot	1
8	Koordinator BK & RSBI	2
6	Guru Biasa	19
Jumlah		80

Sumber : SMA 3 Kota Sukabumi

3.2 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif karena penulis ingin mendeskripsikan pengaruh produktivitas dan disiplin kerja terhadap kinerja guru yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2005 : 21) : “ Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2008 : 45) menyatakan bahwa : “ Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu wawancara langsung dengan Guru SMA Negeri 3 Kota Sukabumi sebagai alat pengumpulan data.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Menurut Kerlinger (2004:484) mengemukakan bahwa ”Desain penelitian dibuat untuk menjadikan peneliti mampu menjawab pertanyaan penelitian dengan sevalid, seobjektif, setepat dan sehemat mungkin”.

Sedangkan menurut Moh. Nazir (2003:84) bahwa :

> “Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana struktur, dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan

rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data, yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan proposal penelitian. Sebagai strategi, desain penelitian merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian, mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari dan menetapkan fenomena yang terjadi di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi.
2. Merumuskan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan dan hipotesis untuk diuji. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah produktivitas (variabel X1) dan disiplin kerja (variabel X2) sebagai variabel bebas dan kinerja guru (variabel Y) sebagai variabel terikat.
3. Memilih serta memberi definisi terhadap setiap pengeluaran variabel. Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala ordinal karena data yang

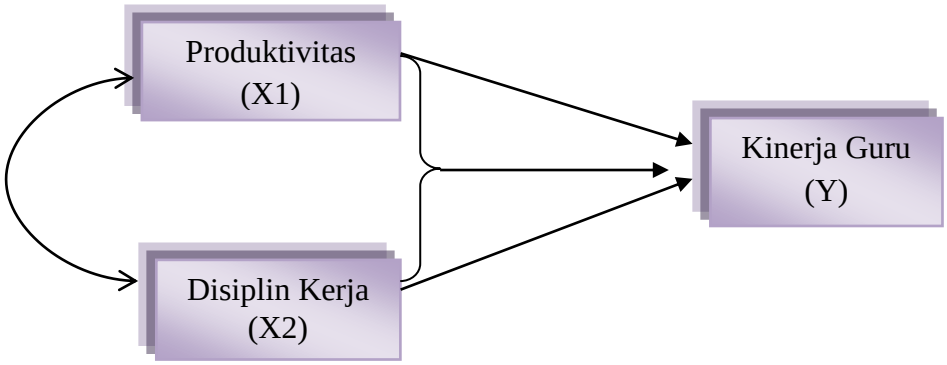
diukurnya berupa tingkatan. Pada skala ini, urutan simbol atau kode berupa angka yang mempunyai arti urutan jenjang yang dimulai dari yang positif sampai yang paling negatif dan sebaliknya.

4. Menetapkan indikator variabel dependent (Produktivitas): kuamembangun kepedulian, mengukur masalah dan peluang, mengusahakan mekanisme umpan balik, memfasilitasi integrasi. Sedangkan disiplin kerja : frekuensi kehadiran, ketaatan pada standar kerja, etika kerja.

   Serta indikator variabel independent (kinerja) : kualitas kerja, kuantitas kerja, konsistensi pegawai, kerja sama, sikap pegawai.
5. Melihat dan menganalisis data-data mengenai produktifitas dan disiplin kerja terhadap kinerja guru SMA Negeri 3 Kota Sukabumi.
6. Melakukan pembahasan terhadap masalah melalui data dan informasi yang diperoleh dari perusahaan kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, analisis koefisien korelasi Rank spearman, koefisien determinasi dan uji t.
7. Menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.
8. Melaporkan hasil penelitian.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan dua variable bebas secara bersamaan dengan satu variable tergantung.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Model Analisis Jalur

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengukuran variabel-variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2005:20-21) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang ataupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetakan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

   Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Adapun yang menjadi variabel *independent* dalam penelitian ini adalah produktivitas dan disiplin kerja.

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* adalah kinerja guru.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.1, tabel 3.2 dan tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.2
Operasional Variabel Produktivitas

Variable	Konsep variable	Indikator	Ukuran	skala	No. Item	Sumber Data
Produktivitas (X1) **Wibowo (2011:109)**	produktifitas adalah hubungan antara *keluaran* atau hasil organisasi dengan *masukan* yang diperlukan. Produktivitas dapat dikuantifikasi dengan membagi keluaran dengan masukan.	Membangun kepedulian	Tingkat kepedulian	Ordinal	1	SMA Negeri 3 Kota Sukabumi
		Mengukur masalah dan peluang	Tingkat Masalah dan peluang	Ordinal	2	
		Mengusahakan mekanisme umpan balik	Tingkat Umpan balik	Ordinal	3	
		Memfasilitasi integrasi	Tingkat fasilitas	Ordinal	4	

Tabel 3.3
Operasional Variabel Disiplin Kerja

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item	Sumber Data
Disiplin Kerja **Veithzal Rivai (2004:444)** (X2)	Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.	Frekuensi kehadiran	Tingkat Kehadiran	Ordinal	5	SMA Negeri 3 Kota Sukabumi
		Ketaatan pada standar kerja	Tingkat Ketaatan pada standar kerja	Ordinal	6	
		Ketaatan pada peraturan	Tingkat Ketaatan Peraturan	Ordinal	7	
		Etika kerja	Tingkat Etika Kerja	Ordinal	8	

Tabel 3.4
Operasional Variabel Kinerja

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item	Sumber Data
Kinerja (Y) **A.A Anwar Prabu Mangkunegara (2008 : 67)**	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	Kualitas kerja	Tingkat Kualitas	Ordinal	9	SMA Negeri 3 Kota Sukabumi
		Kuantitas kerja	Tingkat Kuantitas	Ordinal	10	
		Konsistensi pegawai	Tingkat Konsistensi pegawai	Ordinal	11	
		Kerja sama	Tingkat Kerja sama	Ordinal	12	
		Sikap pegawai	Tingkat Sikap	Ordinal	13	

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti, data tersebut dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis data :

1. **Data Primer**

   Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survei lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu yang dibuat secara

khusus untuk itu. Uma Sekaran at all dalam Umi Narimawati (2007:76).

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah perusahaan, yaitu berbagai referensi buku, makalah, materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data yang akan diteliti oleh penulis. Dalam penelitian ini informasi mengenai data-data terkait dengan SMA Negeri 3 Kota Sukabumi.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tenteng populasi dan sampel

1. Populasi

   Menurut Umi Narimawati (2008:161) populasi adalah "Objek atau subjek yang dimiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang telah ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian."

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah Guru SMA Negeri 3 Kota Sukabumi yang terdiri dari divisi seperti terlihat pada table berikut ini:

Tabel 3.5
Populasi Penelitian
Pada SMA Negeri 3 Kota Sukabumi
Unit Kerja Pada SMA Negeri 3 Kota Sukabumi

No	Unit Kerja Guru	Jumlah
1	Wali Kelas	33
2	MR	1
3	Kepala Sekolah	1
4	Wakasek	12
5	Pengelola-Pengelola (SBL, Lab, Perpus, Website, PAS, E-Learing)	7
6	Pembina Ekskul	4
7	Maintenance & Hotspot	1
8	Koordinator BK & RSBI	2
6	Guru Biasa	19
Jumlah		80

Sumber : SMA 3 Kota Sukabumi

2. Sampel

Bila jumlah populasi besar dan tidak mungkin dilakukan penelitian terhadap seluruh anggota populasi maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sugiyono (2009:81) memaparkan bahwa, "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara sensus karena jumlah guru di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi jumlahnya hanya 80 orang atau kurang dari 100 orang.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan *(Field Research),* dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer (data yang diperoleh langsung dari SMA Negeri 3 Kota Sukabumi serta dari data sekunder).

Data primer ini didapatkan melalui teknik – teknik sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan *(Field Research)*

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara:

1) Observasi (Pengamatan langsung)

   Penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan.

2) Wawancara atau interview

   Yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan kepada pihak – pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak

– pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam teknik wawancara ini, penulis mengadakan tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan data atau informasi. Informasi itu berupa yang berkaitan dengan penproduktivitas dan disiplin kerja terhadap kinerja guru.

3) Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistic. Kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden yang berhubungan dalam produktivitas dan disiplin kerja terhadap kinerja guru.

4) Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen – dokumen yang terdapat pada perusahaan. Mulai dari literature, buku – buku yang ada. Adapun dokumen – dokumen yang mengambarkan sejarah SMA Negeri 3 Kota Sukabumi, dokumen yang menerangkan struktur organisasi pada SMA Negeri 3 Kota Sukabumi.

2. Penelitian kepustakaan *(Library Research)*

   Penelitian yang dugunakan dengan cara membaca buku-buku dipepustakaan seperti, buku manajemen, manajemen sumber daya manusia, perilaku organisasi, riset manajemen sumber daya manusia, dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh sipenuli.

3.2.4.1 Uji Validitas

Uji validitas menunjukan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, atau sejauh mana alat ukur yang digunakan mengenai sasaran. Semakin tinggi validitas suatu alat test, maka alat tersebut semakin mengenai pada sasarannya.

Menurut Cooper (2006:720) validitas adalah "*Validity is a characteristic of measuraenment concerned with the extend that a test measures what the researcher actually wishes to measure".*

Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapa diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan penelitian untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesalahan setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing

pertanyaan yang ditunjukan kepada responden dengan total skor untuk seluruh item. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *person product moment.*

Menurut Masrun dalam Sugiyono (2009:134) :

> "Item yang mempunyai korelasi yang positif dengan kriterum (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukan item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau r = 0,3" .

Berdasarkan dari pernyataan tersebut maka hal ini dilakukan untuk mengetahui pernyataan kuesioner mana yang valid dan mana yang tidak valid, dengan mengkonsultasikan data tersebut dengan tingkat signifikan r kritis = 0,300 apabila alat ukur tersebut berada < 0,300 (tidak valid).

Pengujian statistic mengacu pada kriteria :

- **$r_{hitung} < r_{kritis}$ maka tidak valid**
- **$r_{hitung} > r_{kritis}$ maka valid**

berdasarkan hasil pengolahan menggunakan korelasi *product moment* (indeks validitas) diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Kuesioner

Variabel	No Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Produktivitas	1	0,798	0,300	Valid
	2	0,816	0,300	Valid
	3	0,642	0,300	Valid
	4	0,682	0,300	Valid
	5	0,380	0,300	Valid
	6	0,656	0,300	Valid
	7	0,634	0,300	Valid
Disiplin Kerja	8	0,841	0,300	Valid
	9	0,802	0,300	Valid
	10	0,880	0,300	Valid
Kinerja	11	0,512	0,300	Valid
	12	0,726	0,300	Valid
	13	0,579	0,300	Valid
	14	0,766	0,300	Valid
	15	0,681	0,300	Valid
	16	0,409	0,300	Valid
	17	0,539	0,300	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang diajukan memiliki nilai koefisien validitas di atas 0,300 yang menunjukan bahwa seluruh pernyataan tersebut sudah mengukur apa yang seharusnya di ukur. hasil uji ini mengindikasikan bahwa semua butir pertanyaan yang diajukan pada ketiga variabel valid dan layak digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian dan dapat diikutsertakan pada analisis selanjutnya.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, digunakan *internal consistency reliability* dengan menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* (α), hal ini sesuai dengan tujuan test yang bermaksud menguji konsistensi item-item dalam instrumen penelitian. Menurut Husein Umar, (2007:207), dalam menghitung nilai reliabilitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \alpha = \frac{n}{n-1}\left(\frac{S-\sum S_i}{S}\right)$$

Keterangan:

α : Koefisien Reliabilitas/Keandalan *Alpha Cronbach*

n : Jumlah item dalam tes

S : Varians skor keseluruhan

S_i : Varians masing-masing item

Metode *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan *range* yang sama, ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut : (Husein Umar, 2007:208).

1. Nilai *Alpha Cronbach* 0.00 s.d. 0.20 berarti kurang reliabel.
2. Nilai *Alpha Cronbach* 0.21 s.d. 0.40 berarti agak reliabel.
3. Nilai *Alpha Cronbach* 0.42 s.d. 0.60 berarti cukup reliabel.
4. Nilai *Alpha Cronbach* 0.61 s.d. 0.80 berarti reliabel.
5. Nilai *Alpha Cronbach* 0.81 s.d. 1.00 berarti sangat reliabel.

Untuk menghitungnya, penulis menggunakan bantuan *software SPSS 18.00 for Windows*. Setelah uji validasi dan reliabilitas dilakukan, dan diperoleh hasil data yang bersifat *valid* dan *reliabel*, maka analisis statistik lebih lanjut dapat dilakukan untuk memperoleh kesimpulan akhir dengan resiko kesalahan kecil dan dapat dipertanggung jawabkan.

Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0.70 maka secara keseluruhan pernyataan dinyatakan andal (reliabel). Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan metode *alpha-cronbach* diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Kesimpulan
0,886	0,700	Reliabel
0,726	0,700	Reliabel
0,854	0,700	Reliabel

Dari hasil pengujian reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas masing-masing sebesar 0,886, 0,726 dan 0,854. Dimana koefisien reliabilitas yang diperoleh oleh ketiga variabel tersebut berada di atas titik kritis 0,700 sehingga dinyatakan reliable.

3.2.4.3 Transformasi Data *(Method of Succesive Interval)*

Data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan perseolan ini perlu ditingkatkan skala pengukurannya menjadi skala interval melalui "*Method of successive interval"* (hays, 1969:39) dalam Umi Narimawati (2011:47). Dengan rumusan sebagai berikut :

1. Mengelola data ordinal menjadi interval dengan interval berurutan untuk variable bebas terikat.

   Adapun langkah-langkah untuk melakukan transformasi data adalah sebagai berikut :

   a) Ambil data ordinal hasil kuesioner
   b) Untuk setiap pertanyaan, hitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya.
   c) Menghitung nilai Z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulatif. Untuk data > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.
   d) Menghitung nilai densitas untuk setiap proporsi kumulatif dengan memasukan Z pada rumus distribusi normal
   e) Menghitung nilai skala dengan rumus *Method of successive interval.*

$$Means\ of\ Interval = \frac{Density\ of\ lower\ limits\ \ Density\ of\ Upper\ limits}{Area\ Under\ Upper\ limits\ \ Area\ Under\ Lower\ Limit}$$

Dimana :

Mean of Interval	: Rata-rata interval
Density at lower limit	:Kepadatan batas bawah
Density at Upper Limit	: Kepadatan batas atas
Area Under Upper Limit	: daerah di bawah batas atas
Area Under Lower Limit	: daerah di bawah batas bawah

f) Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus :

Nilai transformasi = Nilai skala + [Nilai Skala minimum] + 1.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

1. Analisis Deskriptif atau Kualitatif

Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana penerapan produktivitas dan disiplin kerja terhadap kinerja Guru.

Langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

a. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasi dalam lima alternative jawaban yang menggambarkan peringkat jawaban.
b. Dihitung total skor setiap variabel / subvariabel = jumlah skor dari seluruh indicator variabel untuk semua jawaban responden.
c. Dihitung skor setiap variabel / subvariabel = rata – rata dari total skor.

d. Unutk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakam statistic deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.

e. Untuk menjawab deskripsi tentang masing – masing variabel penelitian ini, digunakan rentang criteria penilaian sebagai berikut :

$$\frac{Skor\ aktual}{Skor\ ideal}\ x\ 100\%$$

(Sumber: Umi Narimawati, 2007:85)

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atau kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Penjelasan bobot nilai skor actual dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut

Tabel 3.8
Kriteria Persentase Tanggapan Responden

NO	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% - 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% - 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% - 68.00%	Cukup
4	68.01% - 84.00%	Baik
5	84.01% - 100%	Sangat Baik

(Sumber : Umi Narimawati, 2007:85)

1. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan system yang ditetapkan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik

perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan skal likert dengan langkah – langkah : yaitu, memberikan nilai pembobotan 5-4-3-2-1 unutk jenis pertanyaan positif.

Keseluruhan nilai atau skor yag didapat lalu dianalisis dengan cara :

(a) Mengolah setiap jawaban dan pertanyaan dari kuesioner yang disebarkan untuk dihitung frekuensi dan persentasenya.

(b) Nilai yang diperoleh merupakan indicator untuk pasangan variabel independen (X) yaitu X_1, X_2, …..X_n dan variabel dependen (Y) sebagai berikut (X_1,Y), (X_2,Y), …..(Xn,Y) dan asumsikan sebagai hubungan linear.

(c) Menentukan skala atau bobot dari masing – masing alternative jawaban seperti diuraikan diatas. Oleh karena itu data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukurannya menjadi skala interval melalui "Methode of Successive Interval" (hays, 1969:39).

(d) Menentukan struktur hubungan antar variabel berdasarkan pada diagram pemikiran. Didalam melakukan analisis jalur harus dijelaskan hubungan antar variabel secara diagram jalur yang bentuknya ditentukan oleh proporsi teoritik yang berasal dari kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis penelitian (Nirwana SK Sitepu 1994:15).

Berdasarkan pada kerangka pemikiran yang telah diuraikan dan hipotesis yang dikemukakan, maka untuk mengetahui pengaruh antara

variabel produktivitas dan disiplin kerja terhadap kinerja guru digunakan analisis jalur *(path analysis).*

Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat structural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen.

a) Menghitung Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi merupakan dasar perhitungan dalam analisis jalur, oleh karenanya sebelum menghitung koefisien jalur terlibih dahulu dihitung koefisien korelasi antara ketiga variable yang diterliti menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{X1Y} = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\}\{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

Keterangan

Y = Kinerja

X_1 = Produktivitas

X_2 = Disiplin Kerja

ε = Pengaruh faktor lain

Selanjutnya harga r dikonsultasikan dengan table interprestasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.9

Tingkat Keeratan Korelasi

0 - 0.20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0.21 - 0.40	Korelasi yang lemah
0.41 - 0.60	Korelasi sedang
0.61 - 0.80	Cukup tinggi
0.81 - 1	Korelasi tinggi

Sumber : Syahri Alhusin, 2003 : 157

b) Menghitung Koefisien Jalur

Setelah koefisien korelasi dihitung, selanjutnya dihitung koefisien jalur debfab langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menyusun matrik korelasi antar variabel yang telah dihitung sebelumnnya.

$$R = \begin{bmatrix} 1 & r_{x1x2} & r_{x1y} \\ & 1 & r_{x2y} \\ & & 1 \end{bmatrix}$$

2) Menghitung invers dari matriks korelasi variabel independent

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} \\ C_{21} & C_{22} \end{bmatrix}$$

3) Menyusun koefisien korelasi antara variabel independent dengan kinerja

$$R_{XY} = \begin{matrix} X1 \\ X2 \end{matrix} \begin{bmatrix} Y \\ r_{X1Y} \\ r_{X2Y} \end{bmatrix}$$

4) Mengalihkan invers dari matriks korelasi terhadap matriks korelasi variabel independen dengan kinerja.

$$Pyxi = \sum_{j=1}^{2} Cryx; i = 1,2$$

Keterangan :

P_{YX1} : Koefisien jalur dari variabel Xi terhadap Y

r_{YX1} : Korelasi antara variabel Xi dengan Y

CR_{ij} : Unsur atau elemen pada baris ke-I dan kolom ke-j dari matriks invers korelasi

c) Menghitung Koefisien Determinasi

Setelah koefisien jalur jalur diperoleh, maka dapat dihitung besar pengaruh produktivitas dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja yang dikenal dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks jalur terhadap matriks korelasi antara variabel independen dengan kinerja.

$$R^2{}_{Y(X1X2)} = [P_{YX1} \quad P_{YX2}] \begin{bmatrix} r_{YX1} \\ \\ r_{YX2} \end{bmatrix}$$

d) Menghitung Determinasi Parsial

Setelah dilakukan perhitungan koefisien jalur, maka selanjutnya dilakukan perhitungan besar pengaruh masing-masing variabel X1 dan X2 sebagai berikut:

- **Pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y :**

Pengaruh X_1 terhadap Y secara langsung = $P_{YX1} \times P_{YX1}$ = ……

Penagruh Tidak langsung X_1 terhadap Y = $P_{YX1} \times r_{X1X2} \times P_{yx2}$ = …... +

Pengaruh Total = …….

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel produktivitas terhadap variabel kinerja.

- **Pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y :**

Pengaruh X_2 terhadap Y secara langsung = $P_{YX2} \times P_{YX2}$ = ……

Pengaruh Tidak langsung X_2 Terhadap Y= $P_{YX2} \times r_{X1X2} \times P_{yx2}$ = ……+

Pengaruh Total = …….

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel Disiplin kerja terhadap variabel kinerja.

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H1) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel produktivitas (X_1) dan disiplin kerja (X_2) terhadap kinerja (Y).

Dalam pengujian ini terdapat dua pengelompokan yaitu pengujian untuk tipe deskriptif dan veripikatif akan di jabarkan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Ini akan menggambarkan hipotesis pada bab dua dimana menggunakan kriteria pada tabel 3.9 mengenai kriteria tanggapan presentase tanggapan responden. Pengujian hipotesis deskriptif ini terdapat tiga variabel yaitu produktivitas, disiplin kerja, dan kinerja .

Untuk lebih jelasnya akan di disajikan sebagai berikut:

a. H_{01} ; $\mu_P \leq 68\%$ Produktivitas guru pada SMA Negeri 3 Kota Sukabumi dalam kondisi belum tinggi.

   H_{11} ; $\mu_P > 68\%$ produktivitas pada SMA Negeri 3 Kota Sukabumi dalam kondisi sudah tinggi.

b. H_{02} ; $\mu_{DK} \leq 68\%$ Disiplin kerja pada SMA Negeri 3 Kota Sukabumi dalam kondisi belum tinggi.

   H_{12} ; $\mu_{DK} > 68\%$ Disiplin kerja pada SMA Negeri 3 Kota Sukabumi dalam kondisi sudah tinggi.

c. H_{03} ; $\mu_{KG} \leq 68\%$ Kinerja Guru pada SMA Negeri 3 Kota Sukabumi dalam kondisi belum tinggi.

   H_{13} ; $\mu_{KG} > 68\%$ Kinerja Guru pada SMA Negeri 3 Kota Sukabumi dalam kondisi sudah tinggi.

2. Pengujian Hipotesis Verifikatif

- **Pengujian Secara Parsial**

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Rumus Uji t yang digunakan adalah :

$$t_i = \frac{P_{YX1}}{\sqrt{\frac{(1-R^2_{XY.....Xk})CRii}{(n-k-1)}}} \quad I = 1,2,3.....,5$$

Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.

b. Hipotesis parsial adalah :

H_{04} ; $\rho = 0$, produktivitas tidak berpengaruh terhadap kinerja

H_{14} ; $\rho \neq 0$, produktivitas berpengaruh terhadap kinerja

H_{05} ; $\rho = 0$, produktivitas tidak berpengaruh terhadap kinerja

H_{15} ; $\rho \neq 0$, produktivitas berpengaruh terhadap kinerja

H_{06} ; $\rho = 0$, disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja

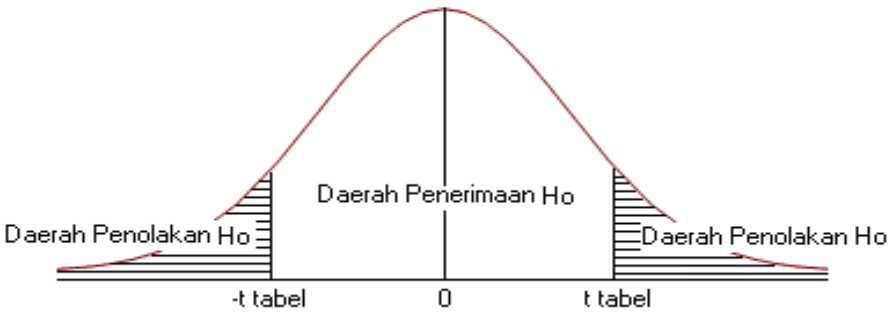
H_{16} ; $\rho \neq 0$, disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja

c. Kriteria pengujian :

H_0 ditolak apabila t_{hitung} < dari t_{tabel} ($\alpha = 0,05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan (α = 0,01) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_1 diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_1 ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Gambar 3.2
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipótesis
Sumber Sugiyono (2009:185)

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan H_1 diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan).

1. Pengujian Secara Simultan/Total

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variable bebas secara simultan terhadap variable terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah

$$F = \frac{(\boldsymbol{n-k-1})\boldsymbol{R}^{\boldsymbol{2}}_{\boldsymbol{Y}.\boldsymbol{X}.....}}{\boldsymbol{k}\ (\boldsymbol{1-}\boldsymbol{R}^{\boldsymbol{2}}_{\boldsymbol{Y}.\boldsymbol{X}.....})}$$

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variable terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F – Kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan Microsoft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, Maka H_o yang menyatakan bahwa variasi perubahan variable bebas (struktur modal, profitabilitas) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (nilai perusahaan) ditolak dan sebaliknya.

Menurut **Sudjana (2001 : 369) dalam Umi Narimawati (2010 : 51)** perhitungan terhadap titik keeratan dan arah hubungan antar variable bebas dan variable terikat adalah menggunakan uji korelasi. Kemudian dilakukan perhitungan terhadap koefisien yang disebut juga koefisien korelasi produk moment (Pearson).

b. Hipotesis

$H_0 = \rho = P_{YX1X2} = 0$, secara simultan produktivitas dan disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi.

$H_1 = \rho = P_{YX1X2} \neq 0$, secara simultan produktivitas dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi.

c. Kriteria Pengujian

H_o ditolak apabila F_{hitung} > dari F_{table} ($\alpha = 0.05$)

Menurut **Guilford (1956 : 480) dalam Umi Narimawati (2010 : 52)**,

bahwa tafsiran koefisien korelasi variable dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut:

Taksiran koefisien korelasi yang dikategorikan menurut metode Guilford adalah sebagai berkut :

Tabel 3.10
Kategori Korelasi Metode Guilford

Besarnya pengaruh	Bentuk Hubungan
0 - .20	Sangat longgar, dapat diabaikan
0.21-0.40	Rendah
0.41-0.60	Moderat / cukup
0.61-0.80	**Erat**
0.81-1.00	Sangat erat

Apabila pada pengujian secara simultan H_o ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah $\rho yxi \neq 0$. Untuk ρyxi yang tidak sama dengan nol, maka dilakukan pengujian secara parsial.

2. Pengujian Secara Parsial

Pengujian secara parsial, melakukan uji-t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut.

Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$\boldsymbol{ti} = \frac{\boldsymbol{PYX1}}{\sqrt{\frac{(\boldsymbol{1 - R^2\, XY \ldots\ldots Xk})\boldsymbol{CRii}}{(\boldsymbol{n - k - 1})}}} \boldsymbol{I = 1, 2, 3 \ldots\ldots 5}$$

Hasilnya dibandingakn dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf 5%.

Perumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_{01} = ρ = *0,* produktivitas tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi..

H_{11}= ρ ≠ *0,* produktivitas berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi.

H_{02} = ρ = *0,* disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi.

H_{12} = ρ ≠ *0,* disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi.

Kriteria pengujian, H_0 ditolak apabila F_{hitung}>dari F_{tabel} (α = 0,05)

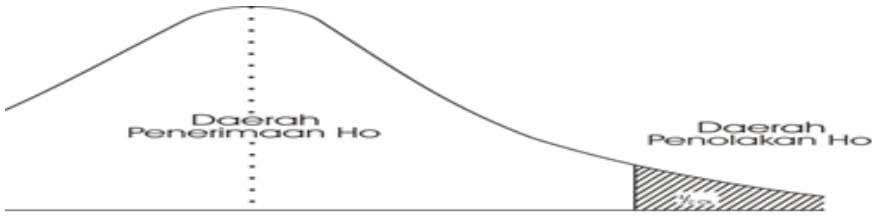
Jika menggunkan tingkat kekeliruan (α = 0,01) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. jika t hitung ≥ t tabel maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_o diterima artinya antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y ada hubungannya.

b. jika t hitung ≤ t tabel maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_o ditolak artinya antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y ada hubungannya.

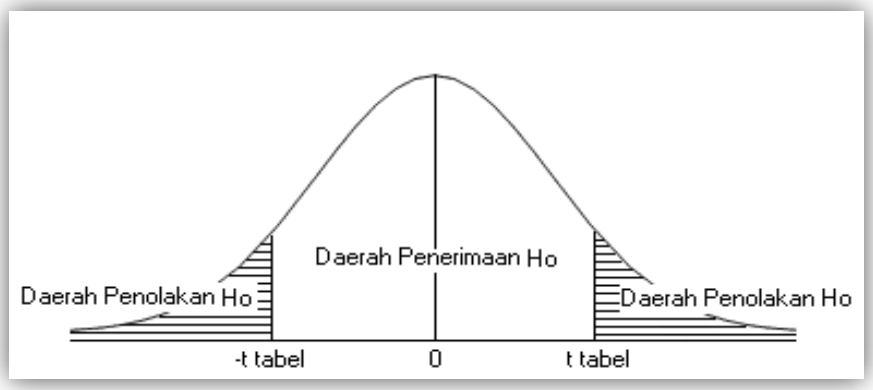
1. Menggambarkan Daerah Penerimaan dan Penolakan

Berikut merupakan gambar daerah penerimaan dan penolakan H_0 secara simultan



Gambar 3.3
Daerah penerimaan dan penolakan H_0 secara simultan

Berikut ini gambar yang memperlihatkan daerah penerimaan dan penolakan H_0 secara parsial.



Gambar 3.4
Daerah penerimaan dan penolakan H_0 secara parsial

2. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} di daerah penolakan (penerimaan), maka H_0 ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannnya, produktivitas dan disiplin kerja berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap kinerja guru. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0.05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukkan adaya (tidak adanya pengaruh) yang signifikan antar dua variabel tersebut